

Peningkatan Kesadaran Gizi melalui Program Sosialisasi Konsumsi Susu pada Anak Usia Dini di Desa Bonto Karaeng, Kecamatan Sinoa, Kabupaten Bantaeng

Juanda¹, Dewi Ramadani², Rika Hari Lestari^{3*}

juandawanda2503@gmail.com¹, dewidani.unimbone@gmail.com²,
rika.unimbone@gmail.com^{3*}

^{1,2,3}Program Studi Teknologi Hasil Peternakan
^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Bone

Received: 25 10 2024. Revised: 12 12 2024. Accepted: 19 12 2024.

Abstract : At present there is a lack of awareness among parents about the importance of nutrition in the growth of early childhood, one of which is that knowledge about milk consumption is not evenly distributed in society. This socialization aims to increase parental awareness about nutrition by teaching young children to consume milk. The 2024 ISS-MBKM PKK THEMATIC Real Work Program (KKN) activities at Muhammadiyah Bone University, carried out in August 2024 in Bonto Karaeng Village, Sinoa District, Bantaeng Regency, this activity aims to improve nutrition through milk consumption in early childhood. The methods used include observation, counseling and distribution of free milk which was carried out at community health centers and posyandu which were attended by mothers and children, followed by socialization. The results obtained were an increase in community knowledge in Bonto Karaeng Village about the importance of milk consumption in early childhood to meet nutritional status. With socialization carried out in the community, it can provide awareness to parents to always fulfill nutrition in early childhood for the sake of children's growth. In this activity, initially we wanted to use pure milk, but it was difficult to find pure milk nearby, so we used packaged milk (Clevo milk) as a sample from this program. This activity can make parents aware of the importance of consuming milk every day to maintain body health.

Keywords : Nutrition, Milk, Child.

Abstrak : Pada masa kini kurangnya kesadaran orang tua tentang pentingnya gizi pada pertumbuhan anak usia dini, salah satu pengetahuan tentang konsumsi susu belum merata dimasyarakat, sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran orang tua tentang gizi dengan mengajarkan anak usia dini mengkonsumsi susu. Kegiatan program kerja Nyata (KKN) TEMATIK ISS-MBKM PKK tahun 2024 Universitas Muhammadiyah Bone, dilaksanakan pada bulan Agustus 2024 di Desa Bonto Karaeng, Kecamatan Sinoa, Kabupaten Bantaeng, kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan gizi melalui konsumsi susu pada anak usia dini. Metode yang digunakan diantaranya, observasi, penyuluhan, dan pembagian susu gratis yang telah di lakukan di Puskesmas Desa dan posyandu yang dihadiri oleh ibu-ibu dan anak-anak, dilanjutkan dengan sosialisasi. Hasil yang di dapatkan yaitu terjadinya peningkatan pengetahuan masyarakat di Desa Bonto Karaeng tentang pentingnya konsumsi susu pada anak usia dini untuk

memenuhi status gizi. Dengan sosialisasi yang di lakukan di masyarakat dapat memberikan kesadaran terhadap orang tua untuk selalu memenuhi gizi pada anak usia dini demi pertumbuhan anak. Dalam kegiatan ini awalnya ingin menggunakan susu murni akan tetapi sulit untuk mendapatkan susu murni disekitar jadi kita menggunakan susu kemasan (susu clevo) sebagai sampel dari proker ini. Kegiatan ini dapat memberikan kesadaran orang tua akan pentingnya mengkonsumsi susu setiap hari agar kesehatan tubuh tetap terjaga.

Kata kunci : Gizi, Susu, Anak.

ANALISIS SITUASI

Stunting adalah keadaan di mana seorang anak mengalami gangguan pertumbuhan, sehingga tinggi badannya tidak sesuai dengan usianya karena masalah gizi kronis, yaitu kurangnya asupan gizi yang berlangsung lama. Untuk mengurangi angka stunting yang meningkat, pemerintah Indonesia telah menetapkan program penanganan stunting sebagai program prioritas nasional. Ini karena kasus stunting masih menjadi masalah besar yang membutuhkan penanganan serius dari semua pihak (Rahman et al., 2023). Kesehatan dan gizi merupakan salah satu kebutuhan esensial anak usia dini yang harus terpenuhi, dengan hal tersebut diharapkan anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal sesuai kelompok umurnya. Perawatan nutrisi anak harus dimulai sejak 1.000 hari pertama kehidupan mereka dari awal kehamilan hingga usia dua tahun. Masa dimana anak-anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang cepat dikenal sebagai masa emas. Karena balita adalah usia yang rentan terhadap berbagai penyakit dan masalah gizi, nutrisi anak yang berusia di atas dua tahun harus diperhatikan saat memberikan nutrisi mereka (Nugroho et al., 2021). Kesehatan merupakan hal yang paling penting dan sangat berharga bagi masyarakat pada umumnya. Untuk mencapai hal ini, diperlukan asupan nutrisi yang cukup.

Konsumsi susu di Indonesia menurun setiap tahun, menunjukkan bahwa masyarakatnya yang masih berada dalam kategori rendah. Mayoritas Masyarakat masih kurang memahami pentingnya mengonsumsi susu (Christi et al., 2019). Untuk anak usia dini, nutrisi yang sehat meningkatkan kesehatan, pertumbuhan, dan kesetaraan anak di masa depan. Susu dianggap sebagai sumber nutrisi penting bagi anak karena menjadi salah satu sumber protein hewani yang paling banyak dikonsumsi oleh masyarakat. Susu memiliki banyak manfaat, termasuk sebagai sumber bahan penyusun, dan memiliki kandungan nutrisi yang sempurna. (protein), imunoglobulin A untuk mencegah penyakit dan vitamin D, vitamin A, zinc, kalsium, fosfor, dan magnesium untuk pertumbuhan tulang dan gigi (Fatchiyah et al., 2021). Usia dini adalah saat yang tepat untuk menerapkan gizi yang efektif Teori dan praktik gizi

yang sehat sangat penting di awal kehidupan anak. pada anak usia dini akan berkaitan dengan kerusakan gigi, kegemukan, penyakit jantung dan dapat terjadinya stunting pada anak, maka konsumsi yang kaya nutrisi meningkatkan kesehatan fisik dan mental.

Pada Sebagian besar anak-anak memiliki keinginan untuk belajar (Kementerian Kesehatan RI, 2016). Orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam mendorong anak dan memberikan kesempatan untuk belajar tentang pentingnya mengonsumsi susu sebagai nutrisi penting untuk pertumbuhan mereka. Susu sebagai sumber protein hewani mengandung Docosahexaenoic Acid (DHA), atau sama dengan lemak tak jenuh yang membantu meningkatkan kecerdasan otak anak, dan kandungan kalsiumnya penting untuk perkembangan anak. Salah satu sumber protein hewani terbaik adalah susu (Hanum & Wanniatie, 2015). Susu sapi adalah sumber protein hewani dengan banyak manfaat, yang sangat kaya akan zat gizi. Susu memiliki banyak manfaat bagi tubuh, seperti pertumbuhan, pemeliharaan, kesehatan, dan kecerdasan, berkat nutrisi ini (Salwa Zakiyyah, 2021). Susu sapi yang kaya akan nutrisi memiliki banyak manfaat bagi kesehatan, seperti pencegahan penyakit jantung dan gangguan pembuluh darah, penyakit gondok, memperlancar fungsi otak, baik untuk orang yang menderita anemia, melindungi kulit, dan membuat tenang dan rileks. Susu sapi perah banyak mengandung protein, karbohidrat, lemak, mineral, gas, vitamin A, C, dan D selain air. Komposisi kimia susu terdiri dari 3% lemak, 3% protein, 5% laktosa, 1% abu, 87% air, dan 12% bahan kering (Candrasari et al., 2022).

Peran orang tua, guru, dan masyarakat sangat penting untuk membantu anak-anak mencapai potensi terbaik mereka karena mereka masih sangat muda. Meskipun kebanyakan orang tua percaya bahwa sekolah akan membantu anak mereka mencapai potensi terbaik mereka, pendidikan anak usia dini pada dasarnya mencakup semua upaya dan tindakan yang dilakukan oleh pendidik dan orang tua. Tempat anak mengeksplorasi pengalaman memberikan kesempatan melihat, meniru, dan mencoba dengan melibatkan potensi dan kecerdasan anak. Dengan demikian, Pendidikan anak usia dini harus terus diberikan, baik formal maupun nonformal, agar mereka tumbuh dengan baik dan memiliki masa depan yang lebih baik (Ismail et al., 2023). Pada usia di bawah lima tahun, merupakan waktu yang paling penting untuk menentukan kualitas hidup seseorang di masa depan. Pendidikan dan pelajaran yang diterima selama masa kanak-kanak membentuk dasar kebahagiaan dan kesuksesan di masa dewasa. Di zaman sekarang, khususnya dalam era teknologi informasi yang berkembang dengan cepat, mendidik anak membutuhkan keterampilan pengasuh yang baik dan konsep diri

yang kuat agar mereka dapat berkomunikasi dan menerapkan disiplin dengan kasih sayang (Ummah, 2019).

Pemahaman tentang konsumsi susu pada anak usia dini belum sepenuhnya di ketahui para orang tua di desa bonto karaeng, dengan konsumsi susu bisa memenuhi gizi pada anak usia dini, susu merupakan salah satu asupan yang banyak diminati anak-anak, susu memiliki beberapa nutrisi penting yang dapat mendukung pertumbuhan anak seperti kalsium, vitamin B, Vitamin D, dan lainnya. Dengan mengkonsumsi susu yang mengandung nutrisi-nutrisi tersebut, orang tua bisa membantu anak-anaknya untuk terhindar dari risiko penyakit dan membantu mencegah stunting serta memperbaiki gizi pada tubuh anak. Rendahnya kesadaran orang tua menjadi salah satu masalah yang timbul dalam pemenuhan gizi pada anak usia dini sehingga di perlukannya peningkatan kesadaran terhadap orang tua melalui sosialisasi konsumsi susu pada anak usia dini. Tujuannya untuk meningkatnya pemahaman dan kesadaran masyarakat akan pentingnya asupan susu sebagai salah satu sumber gizi. Selain itu, memahami bagaimana konsumsi susu mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini.

Pada dasarnya, mengonsumsi susu dapat membantu memenuhi kebutuhan nutrisi anak dan berdampak positif pada perkembangan mereka di usia dini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kesadaran tentang gizi dalam tumbuh kembang anak usia dini. Diharapkan penelitian ini akan memberikan pengetahuan kepada orang tua dan orang dewasa yang tinggal di sekitar anak bahwa pemahaman tentang peran gizi dalam perkembangan anak sangat penting dan harus diperhatikan segera (Mayar & Astuti, 2021). Memenuhi kebutuhan gizi anak dengan karbohidrat, yang merupakan sumber energi, dapat membantu mencegah penyakit yang menghambat perkembangan mereka (tenaga), vitamin dan mineral sebagai pengatur, dan protein sebagai bahan pembangun. Tumbuh kembangnya akan ditingkatkan dengan nutrisi yang tepat dan makanan yang baik harus sesuai dengan usia dan aktivitas untuk pertumbuhannya. Pendidikan gizi yang baik sangat penting dalam membentuk kebiasaan makan sehat sejak usia dini. Di Indonesia, salah satu masalah gizi yang masih sering ditemui yaitu kurangnya konsumsi susu pada anak-anak. Susu merupakan sumber protein yang penting untuk pertumbuhan dan perkembangan anak. Namun, banyak anak, terutama di lingkungan sekolah dasar, yang belum sepenuhnya memahami atau menerapkan kebiasaan minum susu dalam rutinitas harian mereka.

Desa Bonto Karaeng merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan sinoa, Kabupaten Bantaeng. Dari hasil observasi yang di lakukan pada puskesmas dan posyandu

terdapat 25% jumlah anak-anak usia dini di desa bonto karaeng. Kondisi kesehatan dan gizi pada anak-anak di desa bonto karaeng semua dalam usia normal (sehat dan tercegah dari stunting), di wilayah tersebut memiliki peran strategis dalam membentuk kebiasaan sehat anak-anak. Oleh karena itu, sosialisasi mengenai konsumsi susu pada anak usia dini ini menjadi langkah krusial. Isu yang didapatkan terkait sosialisasi konsumsi susu usia dini yang diperoleh di desa Bonto Karaeng yaitu tentang kurangnya pengetahuan, pemahaman dan kesadaran orang tua terhadap pemberian gizi yang berkhasiat terhadap anak dengan konsumsi susu terdapat kemungkinan bahwa anak-anak tidak memiliki kebiasaan minum susu secara teratur, yang dapat dipengaruhi oleh faktor sosial, atau ketersediaan susu. Sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan serta kesadaran orang tua mengenai manfaat susu, mengubah persepsi yang keliru tentang produk susu, serta mendorong kebiasaan minum susu sebagai bagian dari kegiatan sehari-hari mereka. Maka akan dibahas tentang latar belakang perlunya sosialisasi ini, metode yang digunakan dalam kegiatan sosialisasi di desa Bonto Karaeng, serta bagaimana dampak dari program tersebut terhadap pemahaman dan kebiasaan konsumsi susu di kalangan masyarakat. Dengan memahami pentingnya intervensi ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang peran kegiatan sosialisasi dalam meningkatkan gizi anak usia dini.

SOLUSI DAN TARGET

Isu yang didapatkan terkait sosialisasi konsumsi susu usia dini yang diperoleh di desa Bonto Karaeng yaitu tentang kurangnya pengetahuan pemahaman dan kesadaran orang tua terhadap pemberian gizi berkhasiat terhadap anak dengan konsumsi susu terdapat kemungkinan bahwa anak-anak tidak memiliki kebiasaan minum susu secara teratur, yang dapat dipengaruhi oleh faktor sosial, atau ketersediaan susu. Salah satu program kerja KKN Tematik PKKM ISS-MBKM Tahun 2024 Universitas Muhammadiyah Bone, bertempat di Desa Bonto Karaeng, yang terletak di Kecamatan Sinoa, Kabupaten Bantaeng. Kegiatan ini diselenggarakan pada tanggal 15 Agustus 2024 pukul 09.00-12.00 WITA, bekerja sama langsung dengan Puskesmas Desa dan Posyandu di desa Bonto Karaeng. sasaran dari kegiatan ini adalah ibu-ibu dan anak-anak yang ada di desa.

METODE PELAKSANAAN

Pada kegiatan sosialisasi ini, kami mahasiswa KKN melakukan beberapa rencana ataupun persiapan dengan menyusun beberapa metode. Adapun metode yang dilakukan yaitu:

Persiapan. Untuk mempersiapkan kegiatan sosialisasi, observasi lapangan dilakukan sebagai lokasi dan penentuan jadwal dengan berbagai pihak, termasuk kepala puskesmas desa, bidan desa, dan ibu-ibu posyandu. Dari kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan gizi melalui sosialisasi konsumsi susu pada anak usia dini.

Sosialisasi dilakukan dengan cara melakukan pembagian brosur lalu memaparkan presentasi atau menjelaskan beberapa materi pengantar kepada warga tentang pentingnya untuk memperhatikan gizi terhadap pertumbuhan dan perkembangan pada anak dan pentingnya untuk meningkatkan kesadaran gizi terhadap anak usia dini melalui program konsumsi susu.

Penyaluran/pembagian susu gratis. Setelah memberikan penjelasan kepada warga tentang pentingnya gizi pada anak melalui konsumsi susu, maka kita juga melakukan pengaplikasian secara langsung dengan membagikan susu gratis kepada anak-anak yang ada di Puskesmas dan Posyandu, sebagai contoh kepada warga tentang pentingnya gizi pada anak dengan mengonsumsi susu.

HASIL DAN LUARAN

Sosialisasi ini dilakukan di puskesmas dan posyandu di desa bonto karaeng bersama dengan orang tua dan anak usia dini, dengan melakukan penyaluran susu gratis ini menjadi salah satu antusias warga untuk hadir dalam kegiatan sosialisasi yang dilakukan. Hal pertama yang dilakukan yaitu melakukan penyuluhan atau observasi langsung kepada warga dengan memberi tahu kepada warga tentang sosialisasi yang akan dilakukan, kemudian tepat pada tanggal 15 Agustus 2024 warga di kumpulkan di 2 tempat terlebih dahulu kami melakukan pembagian brosur lalu pemaparan presentasi kepada warga tentang betapa pentingnya untuk memperhatikan gizi terhadap pertumbuhan dan perkembangan pada anak dan pentingnya peningkatan kesadaran gizi terhadap anak usia dini melalui program konsumsi susu (Gambar 1), kemudian melakukan tanya jawab tentang gizi pada konsumsi susu.



Gambar 1. Penyampaian Sosialisasi Pada Warga di Posyandu dan Puskesmas

Mengurangi konsumsi susu dapat berdampak negatif pada pertumbuhan dan perkembangan tulang karena susu adalah sumber mineral penting. Untuk memenuhi kebutuhan kalsium harian, konsumsi susu secara teratur. Jumlah susu 100 gram adalah sumber terbaik dan penyumbang terbesar kalsium setiap hari. Jenis susu yang di konsumsi juga dapat mempengaruhi jumlah kalsium yang dibutuhkan tubuh (Sari et al., 2016). Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini berfokus pada orang tua dan anak usia dini. Anak-anak sedang berada di masa puncak pertumbuhan mereka. Orang tua dapat belajar secara bertahap tentang pentingnya nutrisi saat anak sedang dalam masa pertumbuhan dan perkembangan. Pada tahap ini, orang tua dapat mengajarkan anaknya untuk rajin mengonsumsi susu, ini akan membuat anak lebih sensitif dan lebih mudah untuk mendidik, mengarahkan, dan menanamkan kebiasaan yang baik.

Media edukasi melalui sosialisasi dapat meningkatkan perhatian, diharapkan orang tua mulai belajar menerapkan sikap dan tindakan yang baik saat memilih makanan (Saputra S W A et al., 2024). Dalam penyuluhan ini, mereka akan belajar tentang definisi, keuntungan, efek, dan karakteristik makanan sehat. Mereka juga akan belajar bagaimana memilih makanan yang sehat. Proses mengenali atau memilih berbagai objek yang berkaitan dengan tindakan yang akan dilakukan akan menentukan persepsi seseorang (Pramono et al., 2018).



Gambar 2. Kegiatan Sosialisasi dan pembagian susu gratis

Sosialisasi tentang peningkatan kesadaran gizi melalui program sosialisasi konsumsi susu pada anak usia dini bertempat di Desa Bonto Karaeng, Kecamatan Sinoa, Kabupaten Bantaeng dilakukan di dua tempat yaitu pertama di Posyandu dan kedua di Puskesmas (Gambar 1) Untuk memulai kegiatan program kerja ini, peserta diminta untuk berbicara tentang peran susu dalam kesehatan tubuh manusia melalui tanya jawab. Dengan memberikan penjelasan tentang kegiatan, serta tujuan dan manfaatnya, kegiatan sosialisasi sangat penting untuk menumbuhkan komitmen dan partisipasi aktif peserta (Rumangkit & Darmajaya, 2016).

Pertama, memberikan pemahaman orang tua dan masyarakat tentang pentingnya mengonsumsi susu setiap hari. Kedua, melakukan wawancara dengan orang tua yang dibantu oleh bidan desa. Ketiga, memberi anak susu gratis (Gambar 2.). Selama sosialisasi dilaksanakan di Desa Bonto Karaeng, warga menunjukkan respons yang sangat baik dan antusias. Diharapkan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari untuk meningkatkan keselarasan nutrisi tubuh dengan menggunakan sosialisasi sebagai pengganti protein hewani lainnya.

Hasil dari sosialisasi ini meningkatnya pengetahuan orang tua terhadap kesadaran akan sangat pentingnya konsumsi susu pada anak usia dini. Dan adanya perubahan pola pikir orang tua untuk lebih meningkatkan pemberian gizi yang berkualitas kepada anak-anak usia dini, akan tetapi ada beberapa faktor yang menjadi pendukung dan menjadi penghambat yang menjadi keberhasilan dalam sosialisasi yang dilakukan di kalangan masyarakat. Faktor pendukung yang dimaksud yaitu penerapan konsumsi susu pada anak memudahkan orang tua dalam memenuhi gizi dalam diri anak-anak akan tetapi yang menjadi keluhan beberapa orang tua yaitu kurang mempunyai beberapa orang tua untuk bisa selalu memenuhi kebutuhan gizi anak-anak dengan memberikan asupan susu karena kurangnya penghasilan sebagai orang tua. Adapun solusi yang kami tawarkan kepada masyarakat terkhusus kepada pihak posyandu untuk melakukan pemberian susu minimal sekali sebulan terkhusus kepada masyarakat yang kurang mampu membeli susu.

SIMPULAN

Kegiatan sosialisasi peningkatan kesadaran gizi melalui konsumsi susu pada anak usia dini Desa Bonto Karaeng, Kecamatan Sinoa, Kabupaten Bantaeng telah dilaksanakan dengan baik dan dihadiri dengan antusias oleh Ibu-ibu Posyandu, Bidan Desa, Anak-anak dan Mahasiswa. Warga desa Bonto Karaeng Dengan melihat jumlah peserta yang hadir dari awal kegiatan sampai selesai kegiatan sosialisasi, dapat dilihat bahwa kegiatan ini menerima respons yang baik, antusias, dan menarik. Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) TEMATIK ISS-MBKM PKKMTahun 2024 Universitas Muhammadiyah Bone sudah membuat kegiatan sosialisasi tentang pemahaman dan edukasi dalam memberikan sosialisasi peningkatan kesadaran gizi melalui konsumsi susu pada anak usia dini. Kegiatan tersebut menghasilkan beberapa pemahaman warga desa Bonto Karaeng untuk mengedukasi anak-anak pentingnya manfaat konsumsi susu setiap hari bagi kesehatan tubuh dan kandungan yang terdapat pada susu tersebut.

DAFTAR RUJUKAN

- Candrasari, D. P., Purwantini, D., Susanto, A., Santosa, S. A., & Hidayah, C. N. (2022). Sosialisasi Pentingnya Minum Susu bagi Manusia di Kelurahan Tanjung, Kecamatan Purwokerto Selatan. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 3(1), 109–114. <https://doi.org/10.54082/jamsi.604>
- Christi, R. F., Edianingsih, P., & Alhuur, K. R. G. (2019). Pentingnya Minum Susu Untuk Anak Usia Dini, Remaja dan Lanjut Usia di Pesisir Pangandaran. *Media Kontak Tani Ternak*, 1(2), 12. <https://doi.org/10.24198/mktt.v1i2.23585>
- Fatchiyah, F., Wihastuti, T. A., Nurdiana, N., Rohmah, R. N., Triprisila, L. F., Christianto, A., & Hasibuan, A. F. (2021). Sosialisasi Pemanfaatan Susu Kambing di SD Islam As-Salam Malang. *Tri Dharma Mandiri*, 1(1), 11–16.
- Hanum, Z., & Wanniatie, V. (2015). Kualitas Susu Pasteurisasi Komersil. *Jurnal Agripet*, 15(2), 92–97. <https://doi.org/10.17969/agripet.v15i2.2724>
- Ismail, M. H., Halimah, L., Hopiani, A., & AM, M. A. (2023). Penguatan Kompetensi Guru PAUD di Kabupaten Pangandaran dalam Implementasi Merdeka Bermain melalui Media Loose Parts. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bina Darma*, 3(3), 223–232. <https://doi.org/10.33557/pengabdian.v3i3.2658>
- Mayar, F., & Astuti, Y. (2021). Peran Gizi Terhadap Pertumbuhan dan Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 9695–9704.
- Nugroho, M. R., Sasongko, R. N., & Kristiawan, M. (2021). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kejadian Stunting pada Anak Usia Dini di Indonesia. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 2269–2276.
- Pramono, A., Puruhita, N., & Fatimah Muis, S. (2018). Pengaruh pendidikan gizi terhadap pengetahuan dan sikap tentang gizi anak Sekolah Dasar. *Jurnal GIzi Indonesia*, 3(1), 1858–4942.
- Rahman, H., Rahmah, M., & Saribulan, N. (2023). Upaya Penanganan Stunting Di Indonesia. *Jurnal Ilmu Pemerintahan Suara Khatulistiwa (JIPSK)*, VIII(01), 44–59.
- Rumangkit, S., & Darmajaya, J. B. (2016). *Pengaruh Sosialisasi Organisasi Komitmen Afektif Yang Dimendiasi Oleh Kesesuaian Nilai*. 2(01).
- Salwa Zakiiyah, H. N. (2021). Susu Sapi sebagai Obat bagi Kesehatan Tubuh: Studi Takhrij dan Syarah Hadits. *Jurnal Riset Agama*, 1(2), 375–388.
- Saputra S W A, Amir A K, Utami A D, Budhiman A, Asti A F R, Silviana A Y, Pramesti A

- M, Mahendra E H, Baihaqi M A F, & Zain I M. (2024). Sosialisasi Pentingnya Minum Susu Setiap Hari di SD Negeri 04 Nertan Desa Ngrombo Kabupaten Sukoharjo. *JICN: Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*, 1(4), 5791–5797.
- Sari, E. M., Juffrie, M., Nurani, N., & Sitaresmi, M. N. (2016). Asupan protein, kalsium dan fosfor pada anak stunting dan tidak stunting usia 24-59 bulan. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*, 12(4), 152. <https://doi.org/10.22146/ijcn.23111>
- Ummah, M. S. (2019). Peran Orang Tua Dalam Pengasuhan Anak. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14.